

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* PADA  
PEMBELAJARAN TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP PAHLAWAN  
NASIONAL**

Imtisalun Auliyah<sup>1</sup>, Qurratu Ainil Hilma<sup>2</sup>, Ika Febriana<sup>3</sup>

E-mail : [imtisalunauliyah700@gmail.com](mailto:imtisalunauliyah700@gmail.com)<sup>1</sup> [qurratuainilhilma17@gmail.com](mailto:qurratuainilhilma17@gmail.com)<sup>2</sup>  
[ikafebriana@unimed.ac.id](mailto:ikafebriana@unimed.ac.id)<sup>3</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

**Abstract:** *This study aims to apply project-based learning model on narrative text learning in class VII of SMP Pahlawan Nasional. The approach used is a case study with qualitative research type. Data were collected from observation which is a type of qualitative data that is aligned to the application of project-based learning model on narrative text learning in class VII of SMP Pahlawan Nasional. The data sources used are Indonesian language teachers and seventh grade students of SMP Pahlawan Nasional. Data collection techniques use observation, interviews, tests, and documentation. The results of the study explained that the application of the project-based learning model got very good, good, and quite good results from six groups that made group writing results through data observed in the field about the beauty of their school.*

**Keywords:** *Project Based Learning, Narrative Text, Junior High School.*

**Abstrak:** Studi ini bermaksud untuk menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran teks narasi di kelas VII SMP Pahlawan Nasional. Pendekatan yang dipakai ialah studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif. Data dikoleksi dari pengamatan yang mana jenis data kualitatif yang selaras pada penerapan model berbasis *project based learning* pada pembelajaran teks narasi di kelas VII SMP Pahlawan Nasional. Sumber data yang dipakai ialah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Pahlawan Nasional. Teknik koleksi data memakai observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil studi memaparkan penerapan model pembelajaran berbasis *project based learning* mendapatkan hasil yang sangat baik, baik, dan cukup baik dari enam kelompok yang membuat hasil tulisan kelompok melalui data yang diobservasi di lapangan mengenai keindahan sekolahnya.

**Kata Kunci :** *Project Based Learning, Teks Narasi, SMP.*

## PENDAHULUAN

Agar pembelajaran berjalan dengan baik, ada beberapa elemen yang mesti dipenuhi, semacam siswa, pendidik, motivasi, bahan ajar, media, dan kondisi pembelajaran. Bahan ajar harus disajikan dengan cara yang menarik, bukan hanya sebagai bacaan biasa. Guna capai tujuan pembelajaran, pemakaian model pembelajaran mesti diperhatikan oleh guru. Model

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP PAHLAWAN NASIONAL*

pembelajaran dimulai dari pra, langsung, dan pasca. Demikian itu, model pembelajaran ialah hal sentral dalam PBM. Manajemen yang baik juga dibutuhkan dalam proses pembelajaran guna memastikan efektivitas dan efisiensi PBM. Handayani (2020) memaparkan manajemen yang baik mencakup semua elemen pembelajaran dari awal hingga akhir. Penting untuk menjalankan semua elemen pembelajaran dengan manajemen yang baik agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Guna menaikkan kualitas pembelajaran, berbagai model pembelajaran telah dikembangkan. Beberapa model tersebut semacam model pembelajaran berbasis masalah, kooperatif, *project based learning*, kontekstual, inkuiri, dan pencapaian konsep. Tiap model punya kelebihan dan kekurangan serta kecocokan buat diterapkan dalam materi ajar tertentu. Namun, dengan adanya kurikulum merdeka belajar yang lebih mendorong pemakaian model pembelajaran berbasis *project based learning*, model ini dianggap lebih fleksibel dan membuat siswa lebih aktif serta kreatif dalam menghasilkan *project based learning* bersama (Pratiwi, 2020).

Saputro (2020) memaparkan model pembelajaran berbasis *project based learning* bisa menaikkan kualitas siswa dalam mencapai prestasi dan dapat membantu selesaikan perkara yang ada. Model ini melibatkan siswa dalam proses pembelajaran lewat kegiatan kerjakan dan buat *project based learning* pembelajaran tertentu. Selaras itu, Faridah (2022) memaparkan model pembelajaran berbasis *project based learning* sangat baik dalam mengembangkan berbagai keterampilan dasar siswa seperti keterampilan berpikir, membuat keputusan, berkreaitivitas, pecahkan perkara, serta memajemen diri dan menaikkan rasa percaya diri siswa. Model pembelajaran berbasis *project based learning* masih banyak dipakai sebab punya keunggulan tersendiri dibandingkan model lain. Demikian itu, penerapan model pembelajaran berbasis *project based learning* dapat menjadi alternatif yang baik dalam menaikkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP PAHLAWAN NASIONAL*

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kendala dalam kemampuan menulis, terutama dalam menentukan ide pokok, menyusun kata menjadi klausa dan kalimat, serta kurang percaya diri dalam memulai menulis. Demikian itu, harus ada inovasi dalam konsep pembelajaran menulis melalui model pembelajaran yang efektif dan efisien. Model pembelajaran yang bisa dipakai ialah model pembelajaran *project based learning*, sebab model ini bisa melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran lewat kegiatan kerjakan dan selesaikan *project based learning* pembelajaran. Model pembelajaran *project based learning* bisa menyokong siswa mengembangkan bermacam keterampilan dasar semacam keterampilan berpikir, membuat keputusan, berkeaktifitas, pecahkan perkara, serta bisa menaikkan rasa percaya diri dan manajemen diri siswa.

Selain itu, guru perlu memberikan pembelajaran yang fokus pada pengembangan kemampuan menulis siswa, terutama pada teks narasi. Pembelajaran bisa dibuat dengan kasih latihan-latihan menulis yang bertahap, mulai dari pilih ide pokok, rangkai kata untuk klausa dan kalimat, sampai susun teks utuh. Guru bisa kasih contoh teks narasi yang baik sebagai acuan siswa, hingga dapat menaikkan pemahaman siswa tentang struktur dan gaya penulisan teks narasi yang benar (Hidayat, 2021).

Dalam proses pembelajaran menulis, siswa butuh diberi umpan balik yang konstruktif dari guru dan teman sejawat. Umpan balik bisa menolong siswa perbaiki kesalahan yang dibuatnya dalam menulis dan menaikkan kemampuan menulis dengan utuh. Demikian itu, siswa perlu sokongan guna terus berlatih menulis dengan kasih tantangan dan tugas menulis yang beragam dan menarik, hingga bisa menaikkan minat dan motivasi siswa dalam menulis.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di SMP Pahlawan Nasional dengan memakai pendekatan studi kasus dan jenis penelitian kualitatif. Sumber datanya ada guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII. Data penelitian dikoleksi lewat

pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dengan memakai teknik koleksi data semacam observasi, wawancara, tes, dan lainnya. Analisis data dibuat dengan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan selaras metode analisis data kualitatif (Arifin, 2020).

Tahapan studi dimulai dengan observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, lanjutan dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* pada materi menulis teks narasi (Purnasari, 2021). Peneliti disini sebagai informan guna koleksi data tanpa ikut serta dalam proses pengajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Rencana Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Teks Narasi**

Dalam pelaksanaannya, guru buat rancangan pembelajaran, agar guru bisa arahkan PBM lebih terstruktur. Proses perancangan pembelajaran dimulai dari tinjauan KI, lalu tentuin KD. Dari KD itu, guru bisa buat tujuan pembelajaran yang jelas. Lanjutnya, dalam pelaksanaannya, guru mesti pertimbangkan keadaan siswa dan metode, media, serta sumber belajar yang pas. Pada rancangan pembelajaran, guru mestu siapkan langkah sebagai pembuka, inti, dan penutup. Terakhir, rancangan pembelajaran harus diakhiri dengan penilaian oleh guru.

Hasil wawancara memaparkan guru melakukan perancangan pembelajaran selaras aturan yang ada di sekolah, buku siswa, dan Lembar Kerja Siswa. Guru lebih pilih pakai bahan tersebut guna tentuin KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran. Made (2022), memaparkan perancangan pembelajaran mesti kompleks dengan diawali tentukan tujuan selaras KI dan KD, lanjut tentuin materi, metode, sumber, dan penilaian. Demikian itu, tahapan singkat untuk buat RPP sudah dibuat guru. Guru sudah selaraskan RPP itu dengan aturan yang ada pada permendikbud. RPP yang dibuat guru, ada identitas semacam KI, KD, indikator, tujuan, langkah, dan proses

penilaian. Winarti (2022) menyampaikan komponen RPP itu ada identitas sekolah, mata pelajaran, kelompok, semester, materi pokok, lama waktu pelaksanaan, KI dan KD, materi, sintaks, dan penilaian. Model pembelajaran *project based learning* juga tampak di langkah pada RPP, dimulai dari kegiatan pembuka sampai inti.

Dalam pembuatan RPP guru juga harus analisis KI dan KD. Guru harus perhatikan keadaan siswa supaya berjalan maksimal selaras apa yang dibutuhkan siswa. Demikian itu, guru tak hanya ikut rancangan yang ada dibuku. Selaras dengan itu, Agustina (2022) menekankan guru haruslah punya acuan pada standar kelulusan, KI dan KD sebelum buat rancangan pembelajaran.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Dengan *Project Based Learning***

Dalam pelaksanaannya guru mengacu pada RPP. Yang mana kegiatan dimulai saat guru memasuki kelas dan berdoa bersama, saling memberi salam, serta presensi untuk melihat kehadiran siswa. Lanjutnya, siswa diminta melakukan literasi guna capai tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru mengikuti langkah *project based learning* yang ada dalam RPP. Sedangkan penutup, dilakukan evaluasi bersama antara siswa dan guru, dan diakhiri dengan membaca doa dan memberi salam.

Pada pelaksanaannya guru memulai dengan ikuti prosedur yang sudah ada di RPP. Pertama berdoa, melakukan presensi guna cek kehadiran siswa, dan buat kegiatan literasi. Lanjutnya, guru sampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Sebelum dijelaskan materinya, dibuat dulu tanya jawab, mengenal kesiapan siswa dalam menghadapi kegiatan pembelajaran (Rafik, 2022). Namun, hanya tiga siswa yang berani menjawab pertanyaan tersebut, sedangkan siswa lainnya merasa malu. Demikian itu, guru membantu siswa untuk jawab dengan kasih kata kunci.

## *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP PAHLAWAN NASIONAL*

Kemudian ditahap lanjut, guru memulai dengan doa bersama dan melakukan presensi. Lalu, kegiatan literasi guna naikan pemahaman siswa tentang kehidupan sehari-hari yang bertautan atau tidak dengan pembelajaran. Bila selesai, guru berusaha ciptakan hawa yang menyenangkan dan merangsang minat siswa dengan memberikan stimulus tentang materi sebelumnya tentang menulis teks narasi. Kegiatan ini dibuat dengan kasih pertanyaan dan hasilnya sebagian siswa berani jawab. Bila sudah selesai, guru membagi siswa ke dalam kelompok dan menjelaskan tugas yang akan diberikan kepada mereka. (Retno , 2022).

Sesi akhir dimulai dengan kegiatan pendahuluan yang sama dengan pertemuan sebelumnya. Lanjut, siswa diminta untuk kembali duduk di kelompok mereka. Guru kasih waktu lagi buat selesaikan project based learning teks narasi yang dibuat secara kelompok tentang biografi. Selaras jadwal yang telah disepakati di pertemuan sebelumnya, pada pertemuan ini tugasnya itu selesaikan project based learning yang sudah dirancang sebelumnya. Lanjut, perwakilan dari tiap kelompok akan presentasi. Tiap kelompok akan menyajikan tindak lanjut presentasinya. Lanjut, guru dan siswa buat konklusi hasil diskusi yang telah dilakukan pada kegiatan sebelumnya. Penutup, guru akan kasih hadiah kepada kelompok terbaik sebagai motivasi atas selesainya project based learning selanjutnya dengan lebih baik. Demikian itu, guru juga bisa kasih penghargaan kepada semua peserta agar tidak ada rasa iri, tapi tak setara kelompok terbaik (Supiati, 2022). Pada kegiatan penutup, semua siswa dengarkan hasil refleksi dari guru tentang pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis *project based learning* sampai pada penyelesaian dan ditutup salam dan berdoa dan lanjut evaluasi

### **KESIMPULAN**

Penerapan model pembelajaran berbasis *project based learning* dengan memakai beberapa fase telah dilaksanakan serta di evaluasi, dengan hasil dari tulisan siswa dan observasi langsung yaitu sangat baik, baik, dan cukup

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP PAHLAWAN NASIONAL*

baik. Sehingga model pembelajaran berbasis *project based learning* menjadi salah satu alternatif dalam dunia pendidikan guna menaikan kemampuan menulis teks narasi siswa tentang biografi. Guru juga membuat persiapan yang matang dalam menentukan KI dan KD agar jadi RPP.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, L., Kusmiyati, K., & Silver, S. T. E. (2022). Peranan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Meningkatkan Keterampilan Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMKN 2 Bangkalan. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Faridah, N. R., Afifah, E. N., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu Vol*, 6(1).
- Handayani, L. (2020). Peningkatan motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran project based learning pada masa pandemi covid-19 bagi siswa SMP Negeri 4 Gunungsari. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 168-174.
- Hidayat, A. (2021). *Menulis Narasi Kreatif Dengan Model Project Based Learning Dan Musik Instrumental Teori Dan Praktik Di Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Made, A. M., Ambiyar, A., Riyanda, A. R., Sagala, M. K., & Adi, N. H. (2022). Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Mesin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5162-5169.
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran problem based learning dan model pembelajaran project based learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379-388.
- Purnasari, N. (2021). *Metodologi Penelitian*. Guepedia.
- Rafik, M., Febrianti, V. P., Nurhasanah, A., & Muhajir, S. N. (2022). Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 80-85.

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP PAHLAWAN NASIONAL*

- Retno, R. S. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Content Video Pada Pembelajaran Konsep Dasar Sains Mahasiswa. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 1-11.
- Saputro, O. A., & Rahayu, T. S. (2020). Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Monopoli terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 185-193.
- Supiati, S. E. S., & Sugandi, M. K. (2022, October). MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA KONSEP PENCEMARAN LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 4, pp. 247-254).
- Winarti, N., Maula, L. H., Amalia, A. R., & Pratiwi, N. L. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 552-563.